

BAB V

PEMBAHASAN

- A. Penerapan media wayang kardus bergambar untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak usia 3-4 tahun di PAUD Citra Insani Panggungduwet Kademangan Blitar.

Bercerita merupakan bagian dari peningkatan ketrampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Peningkatan ketrampilan berbicara merupakan salah satu ketrampilan berbahasa lisan. Peningkatan bercerita adalah aktivitas yang menarik dan digunakan pada semua aktifitas pembelajaran.

Penerapan media wayang kardus bergambar untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak melalui pembelajaran yang dilakukan secara menyenangkan. Pembelajaran berpusat pada anak dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran. Melalui praktik secara langsung anak memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru hingga kemampuan bercerita anak akan terus berkembang. Penerapan media wayang kardus bergambar guna untuk meningkatkan kemampuan bercerita sudah tidak akan asing lagi didengar oleh anak dan akan mudah dipelajari oleh anak. Menggunakan media yang bervariasi akan lebih menarik minat anak.

Permasalahan kesulitan dalam pembelajaran untuk anak usia 3 – 4 tahun sudah lazim bagi setiap guru di lembaga di PAUD / Raudlatul

athfal. Hal ini memang belum adanya kesiapan anak untuk memasuki waktunya belajar dalam sebuah lembaga. Jiwanya masih bermain dan bermain untuk mendapat kesenangan.

Kenyataan ini memang harus dipahami dan cermati oleh para pendidik untuk menjadikan sebuah landasan berfikir dan bertindak bagi setiap tenaga pendidik ditingkat Pendidikan Anak Usia Dini, seperti Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK) dan Satuan Paud Sedrajat (SPS). Sehingga dalam pembelajarannya anak tidak serta merta “diajari”, melainkan dididik dan dilatih melalui sebuah permainan yang membuat hati peserta didik senang. Sehingga otak anak menangkap seolah tidak sengaja, melainkan melalui sebuah permainan yang menyenangkan, anak dilatih bisa mengambil pelajaran dari sebuah permainan.

Jenis tindakan yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan media wayang kardus bergambar pada anak usi 3 – 4 tahun PAUD Citra Insani Kademangan Blitar. Media pembelajaran wayang kardus bergambar ini dipilih supaya anak lebih tertarik dan antusias untuk mengikuti kegiatan belajar dalam mengembangkan kemampuan bercerita.

Pada siklus I berjalan dengan lancar, namun masih terdapat kekurangan diantaranya : anak belum lancar saat bercerita. keluesan saat bercerita masih perlu bimbingan dari guru. Hal ini dikarenakan anak belum terlatih bercerita menggunakan media wayang kardus sehingga anak kreatif dalam bercerita. kemampuan bercerita anak perlu dikembangkan

secara terus-menerus sampai anak terlatih dan mampu mengembangkan ide-ide baru mereka.

Perbaikan dilakukan pada siklus II dalam suasana belajar yang baru sehingga pembelajaran lebih efektif lagi. Pada siklus II kemampuan anak terus berkembang. Anak lebih lancar dan lues saat melakukan kegiatan bercerita. anak mulai mampu berimajinasi sehingga anak lebih merasa puas dengan ekspresi berceritanya. Pembelajaran dilakukan pada siklus III untuk mencapai hasil yang diinginkan.

- B. Peningkatan kemampuan bercerita anak usia 3- 4 tahun dengan media wayang kardus bergambar di PAUD Citra Insani Panggungduwet Kademangan Blitar.

Pembelajaran melalui metode bercerita menggunakan media wayang kardus ini mampu meningkatkan kemampuan anak meliputi : bahasa yang runtut / kelancaran, keluesan, penguasaan kosa kata dan intonasi. Melalui metode bercerita menggunakan media wayang kardus kemampuan anak meningkat pada tiap-tiap pembelajaran yang semula mulai berkembang pada pratindakan meningkat pada siklus I. Pada siklus I skala capaian berkembang anak yang dicapai anak dikategorikan Mulai Berkembang (MB) 57% dan berkembang sesuai harapan (BSH) 42% dari hasil siklus I menunjukkan bahwa kriteria perkembangan kemampuan

bercerita anak mulai berkembang dan masih perlu ditingkatkan pada siklus II.

Hasil pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan. Anak mulai mampu menerapkan media wayang kardus dengan bimbingan guru. Anak mulai mampu berimajinasi dengan ide-ide barunya. Dari tiap aspek yang dikembangkan dalam pembelajaran juga mulai berkembang baik. Hasil nilai yang diperoleh pada siklus II perkembangan kemampuan anak yang dikategorikan mulai berkembang (MB) : 33 % sedangkan yang dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) : 67%. Berdasarkan hasil pada siklus II maka disimpulkan perkembangan kemampuan bercerita anak belum mencapai batas minimal ketuntasan.

Siklus III kemampuan bercerita anak melalui media wayang kardus bergambar berkembang sangat baik dan memperoleh nilai yang sangat memuaskan. Secara umum anak sudah mampu menerapkan media wayang kardus dengan baik dan tepat. Anak mampu mengaplikasikan imajinasi mereka kedalam sebuah cerita. Hasil observasi pada siklus III anak yang dikategorikan mencapai berkembang sesuai harapan (BSH) 43%. Sedangkan kategori berkembang sangat baik (BSB): 57%. Dari hasil siklus III kemampuan bercerita anak sudah berkembang secara maksimal dan sudah memenuhi target yang diinginkan dengan kategori tuntas.